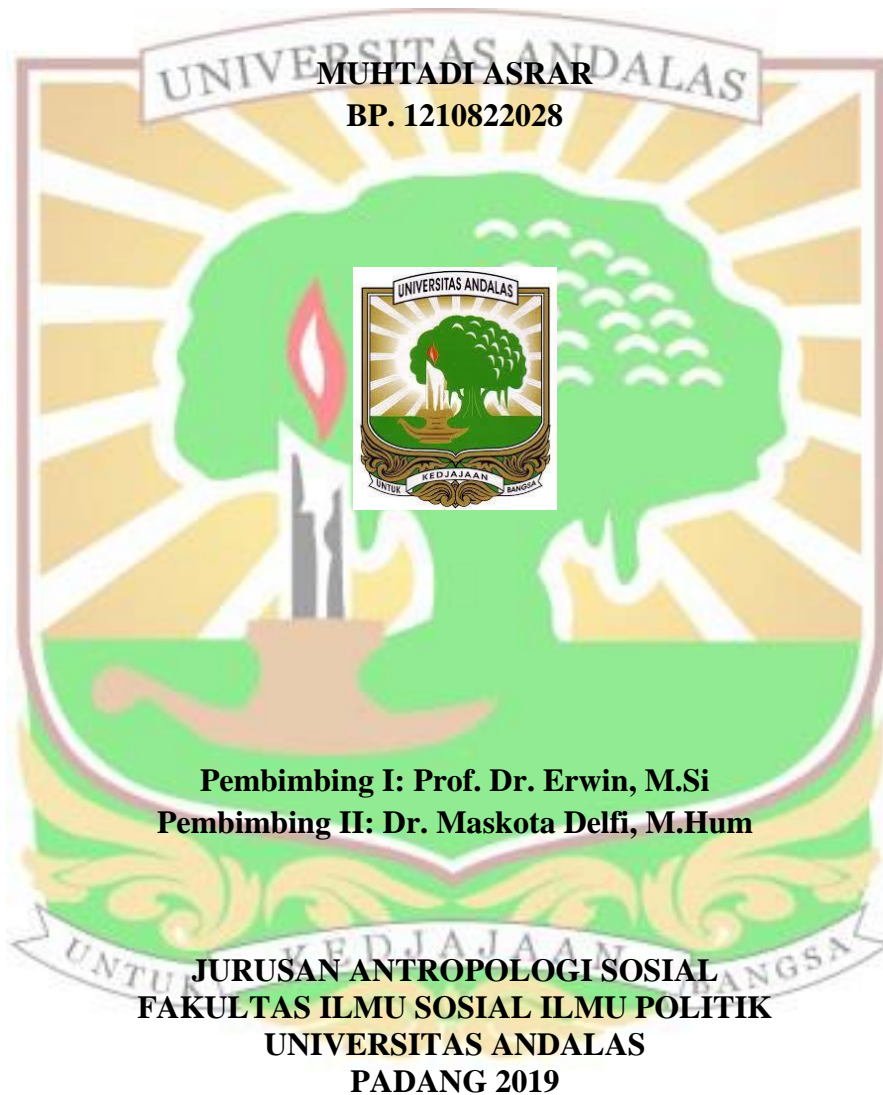


**“BESALE” DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BATIN SEMBILAN
(Studi Etnografi: Ritual Pengobatan di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten
Batanghari**

SKRIPSI

Oleh:



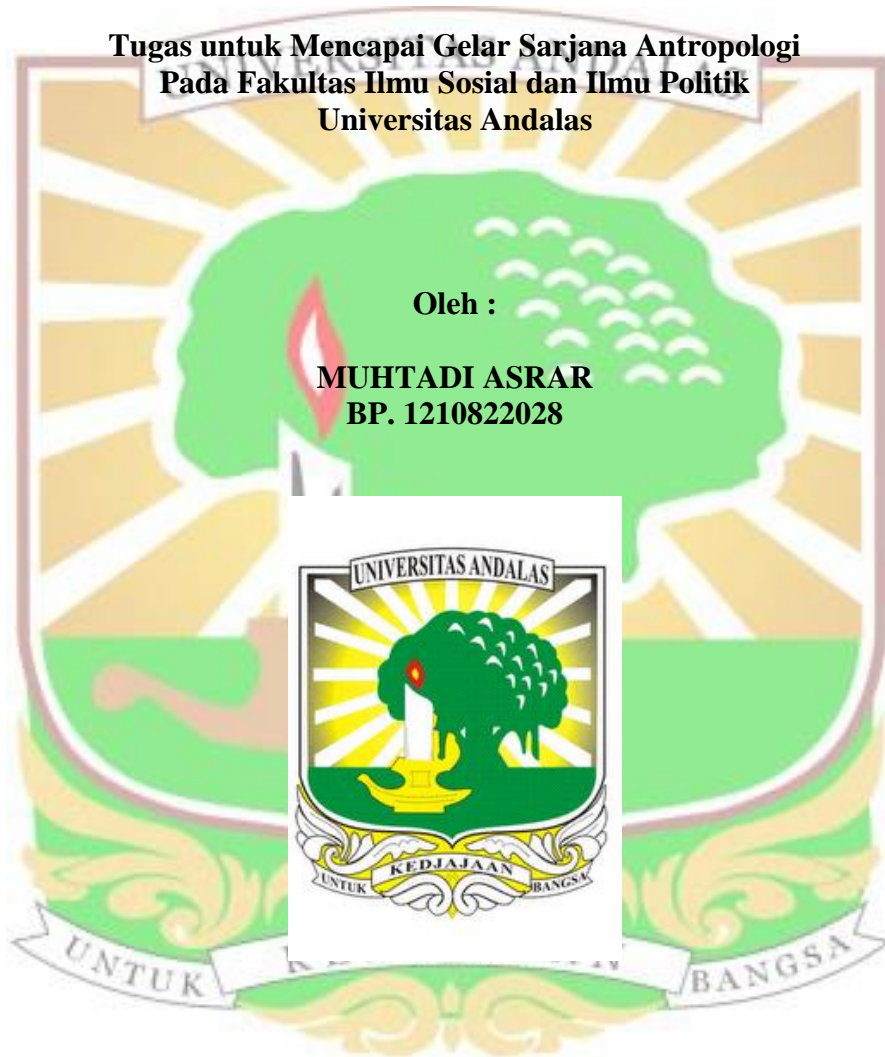
**“BESALE” DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BATIN SEMBILAN
(Studi Etnografi: Ritual Pengobatan di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten
Batanghari**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh :

**MUHTADI ASRAR
BP. 1210822028**



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

INTISARI

Muhtadi Asrar. 1210822028. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Judul: *Besale* Pengobatan Tradisional Suku Batin Sembilan di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Suku Batin Sembilan merupakan salah satu kelompok suku pedalaman yang terdapat di Daerah jambi. Batin Sembilan diartikan sebagai Suku Anak Dalam yang mendiami Sembilan Hilir Sungai. Setiap daerah pasti memiliki kebudayaan tersendiri dalam pelaksanaan dan kegiatannya berbeda-beda yang diatur dalam nilai-nilai agama dan adat yang melingkupi kehidupan masyarakat Batin Sembilan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian dengan *Besale* pada masyarakat Batin Sembilan. Di mana ada tahapan-tahapan mengenai pelaksanaan dalam tradisi serta perubahan terhadap yang terjadi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk proses belangsungnya kegiatan *Besale*. Dan juga untuk melihat konsep *Besale* itu sendiri bagi masyarakat Batin Sembilan. Tipe penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan etnografi dan bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana *Besale* ini dilakukan dari tahap awal hingga selesai serta konsep *Besale* ini bagi masyarakat Batin Sembilan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan biasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *besale* dalam pengobatan tradisional merupakan sarana yang digunakan oleh masyarakat Batin Sembilan sebagai suatu ritual pengobatan yang dianggap sangat penting untuk menjaga nilai-nilai tradisi dan sebagai identitas bagi masyarakat Batin Sembilan. Akan tetapi, karena terjadinya perubahan terhadap pola bagi masyarakat Batin Sembilan karena perkembangan zaman, minat untuk melestarikan dan menggunakan sarana ini sudah mulai berkurang. Hal ini terlihat sudah sedikitnya dukundun yang ada pada masyarakat Batin Sembilan ini dan juga dikarenakan mahalnya biaya untuk melakukan ritual tersebut. Padahal dahulunya *Besale* ini merupakan suatu hal yang sangat gampang dijumpai karena tidak dibutuhkannya biaya yang besar adanya bentuk solidaritas dalam kelompok untuk melakukan *Besale* ini demi kesehatan keluarga yang sakit. Selain itu, menjelaskan konsep *Besale* secara umum dan menerangkan bagaimana prosesi dilaksanakan. Adapun prosesnya melalui tiga tahapan yaitu: (1) *bejampi*; (2) *beterkas*; (3) *Besale*.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa dalam prosesi *besale* ini terdapat bagaimana bentuk hubungan manusia terhadap tuhan dalam bentuk kepasrahan jiwa agar diberikan pertolongan untuk kesembuhan pasien yang akan diobati. Adanya malaikat-malaikat penyembuh yang berasal dari setiap bagian badan dari manusia.

Kata kunci: *Besale, Bejampi, Berterkas. Perubahan pada masyarakat batin Sembilan.*

ABSTRACT

Muhtadi Asrar. 1210822028. Department of Anthropology, Faculty of Social Sciences and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019. Title: *Besale* Traditional Medicine for Batin Sembilan Tribes in Bungku Village, Bajubang District, Batanghari District.

Suku Batin Sembilan is one of the tribal groups in the Jambi region. Batin Sembilan is defined as the Suku Anak Dalam who inhabit the Nine Rivers. Each region must have its own culture in the implementation and different activities which are regulated in religious and customary values that cover the lives of the Batin Nine people in their daily lives. Like wise with *Besale* in the Batin Sembilan community. Where there are stages regarding implementation in tradition and changes to what happened.

The problem in this research is how the process of the *Besale* activity takes place. And also to see the concept of *Besale* itself for the Batin Sembilan community. This type of research is qualitative through an ethnographic approach and descriptive in nature using observation, interview, documentation and literature study techniques. The purpose of this study was to describe how this *Besale* was carried out from the beginning to the completion and the *Besale* concept for the Batin Sembilan community. The informants in this study consisted of key informants and ordinary informants

The results of the study show that the *besale* tradition in traditional medicine is a tool used by the Batin Sembilan community as a medical ritual that is considered very important to maintain traditional values and as an identity for the Batin Sembilan community. However, due to changes in the pattern for the Nine Inner Community due to the development of the times, interest in preserving and using these facilities has begun to diminish. This is seen by the fact that there are at least shamans in the Batin Sembilan community and also because of the high cost of carrying out the ritual. Even though *besale* was once a very easy thing to find because it didn't require a large amount of money in the form of solidarity in the group to do this *Besale* for the health of a sick family. In addition, it explains the concept of *Besale* in general and explains how the procession is carried out. The process goes through three stages, namely: (1) *beterkas*; (2) *bejampi*; (3) *Besale*.

The results of this study also explained that in the *Besale* procession there was a form of human relationship to God in the form of resignation of the soul to be given help to cure patients to be treated. The presence of healing angels originating from every part of the body from humans.

Keywords: *Besale, Bejampi, Berterkas. Changes in the Batin Sembilancommunity.*

